



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Matang (Menanam Tanaman Telang) Sebagai Obat Keluarga diKelurahan Mekar Sari Dumai

Community Empowerment through MATANG Program (Planting Telang Plant) as Family Medicine in Mekar Sari Village, Dumai

Prof. Dr. Ir. Zulkarnaini, M.Si
Pasca Sarjana Ilmu Lingkungan,
Universitas Riau
Zul.karnaini@lecturer.unri.ac.id

dr. Suyanto, MPH., Ph.D., Sp.KKLP
Fakultas Kedokteran, Universitas Riau
suyantounri@gmail.com

dr. Miftah Azrin, Sp.KO
Fakultas Kedokteran, Universitas Riau
Miftah.azrin@yahoo.com

Nabila Putri Karmansyah
Fakultas Kedokteran, Universitas Riau
nabila.putri4484@student.unri.ac.id

Azzahra Amalia Putri
Fakultas Kedokteran, Universitas Riau
azzahra.amalia3779@student.unri.ac.id

Akmal Arion
Fakultas Pertanian, Universitas Riau
akmal.arion6813@student.unri.ac.id

M. Tegar Abdillah
Fakultas Pertanian, Universitas Riau
m.tegar2383@student.unri.ac.id

Radhina Zahra Andrisa
Fakultas Pertanian, Universitas Riau
radhina.zahra4407@student.unri.ac.id

Rr. Haura Farras Athifa
Fakultas Pertanian, Universitas Riau
rr.haura2389@student.unri.ac.id

Fawwaz Rizky Abiyyu
Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Riau
fawwaz.rizky5941@student.unri.ac.id

Maryam Argyanti R.A
Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Riau
maryam.argyanti2115@student.unri.ac.id

Nadya Nabila
Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Riau
nadya.nabila5128@student.unri.ac.id

Reihan Aditya Saputra
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Riau
reihan.aditya5816@student.unri.ac.id

Data Penulis Korespondensi / information of corresponding author

Nama penulis <i>Author name</i>	dr. Suyanto, MPH., Ph.D., Sp.KKLP
Surel <i>Email</i>	suyantounri@gmail.com
Nomor HP <i>Contact No.</i>	081275200615

ABSTRAK

Menjaga kesehatan dengan cara tradisional merupakan salah satu bentuk upaya menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh. Mengonsumsi minuman tanaman obat keluarga salah satunya yaitu dengan tanaman bunga telang, di lihat dari keadaan letak geografis daerah pengabdian kukerta di Kelurahan Mekar Sari, Kabupaten Dumai Selatan ini mempunyai tanah yang berpotensi dibidang perkebunan. Dengan kondisi masyarakat tersebut maka melakukan sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat tentang tanaman obat keluarga terutama tanaman telang sangat cocok untuk menjadi pendamping masyarakat kelurahan tersebut, kegiatan ini merupakan bentuk program kerja KUKERTA yang bermaksud untuk mengedukasi masyarakat setempat dengan harapan masyarakat dapat meningkatkan imunitas tubuh dengan mengonsumsi minuman obat tanaman tradisional yang mudah di jangkau, kegiatan KUKERTA yang di lakukan adalah sosialisasi mengenai manfaat serta cara meracik tanaman obat dengan benar dan juga pemberian bibit bunga telang, Metode dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 4 (empat) tahapan, yaitu (1) Sosialisasi, (2) Peningkatan kompetensi, (3) Pelaksanaan kegiatan, serta (4) Monitoring dan Evaluasi. Penggunaan 4 metode ini efektif digunakan untuk memberikan peningkatan pengetahuan masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan menjadi modal awal dari masyarakat Kelurahan Mekar Sari dalam memulai budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA), yang banyak manfaatnya bagi kesehatan tubuh.

Kata Kunci : TOGA, Telang, Dumai, Sosialisasi Masyarakat

ABSTRACT

Maintaining health in the traditional way is one of the ways to maintain health and endurance. Consuming family medicinal plant drinks, one of which is the telang flower plant, judging from the geographical location of the kukerta service area in Mekar Sari Village, Dumai Selatan Regency has land that has potential in the field of plantations. With the condition of the community, socializing and empowering the community about family medicinal plants, especially the telang plant, are very suitable to be a companion for the village community, this activity is a form of the KUKERTA's work program which intendsto educate the local community with hope that the community can increase body immunity by consuming medicinal drinks. traditional plants that are easy to get, the KUKERTA activities carried out were socializing the benefits and how to properly mix medicinal plants and also providing telang flower seeds. The method used in this activities were carried out the activities were carried out in four stages, they are (1) Socialization, (2) Increasing competences, (3) Implementation of activities, and (4) Monitoring and Evaluation. The use of these 4 methods are effectively used to provide in increasing public knowledge. This socialization activity is expected to be the initial capital of the Mekar Sari Village community in starting the cultivation of Family Medicinal Plants, which has many benefits for body health.

Keywords : TOGA, Telang, Dumai, Community Outreach

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, termasuk keragaman tanaman obat keluarga serta keragaman pemanfaatan dari beragamnya jenis tanaman obat keluarga. Tanaman alam berkhasiat obat telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak ratusan tahun yang lalu. Upaya pengobatan tradisional dengan obat-obat tradisional merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang pembangunan kesehatan.

Kelurahan Mekar Sari merupakan salah satu Kelurahan yang berada di sebelahselatan kota Dumai dan sebagian wilayahnya adalah dataran tinggi. Jika dilihat berdasarkan letak geografis daerah ini mempunyai tanah yang berpotensi dibidang perkebunan, serta mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah berkebun sawit. Masyarakat setempat juga ada berkebun kacang tanah, singkong, ubi rambat dan umumnya dilakukan oleh Ibu ibu PKK tetapi sangat sedikit dibanding perkebunan sawit dan tidak adanya pemberdayaan tanaman obat keluarga. Dengan kondisi masyarakatnya tersebut maka melakukan sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat tentang tanaman obat keluarga terutama tanamantelang yang dimana sangat cocok untuk menjadi pendamping masyarakat kelurahan tersebut. Pemanfaatan tanaman obat di suatu daerah dapat membantu meningkatkan pembangunan kesehatan daerah dan pendapatan masyarakat melalui keberlangsungan usaha obat tradisional ataupun konservasi berbagai sumber daya (Sitepu dan Sutigno, 2011).

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan ada beberapa hal yang menjadi permasalahan di Kelurahan Mekar Sari, diantaranya adalah minimnya pemanfaatan tanaman sekitar untuk dijadikan sebagai obat-obatan, seperti kencur, jahe, telang dan lain-lain. Masih banyaknya pekarangan yang kosong di Kelurahan Mekar Sari, sehingga bisa dimanfaatkan sebagai lahan penanaman obat keluarga atau apotek hidup. Penyediaan tanaman yang berfungsi sebagai obat-obatan ini juga bisa mengatasi permasalahan minimnya infrastruktur penunjang seperti apotik, rumah sakit terdekat dan lain-lain. Selain itu hal ini juga bisa sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi lemahnya daya beli masyarakat dan melambungnya harga obat-obatan modern yang memaksa masyarakat dan pemerintah mencari upaya mengatasi keadaan ini dengan cara kembali ke alam (Nurjanah *et al.*, 2019).

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) sering disebut juga sebagai *butterfly pea* atau *blue pea* merupakan tanaman asli dari Asia Tenggara yang khas dengan kelopak tunggal berwarna ungu, biru, merah muda (pink) dan putih (Budiasih, 2017). Tanaman bunga telang tumbuh baik pada berbagai kisaran jenis tanah, toleran terhadap kelebihan hujan maupun kekeringan. Faktor inilah yang menjadikan bunga telang mudah ditemui di Indonesia dan menyebar ke negara-negara beriklim tropis dan subtropis (Alnanda *et al.*, 2017). Bunga telang sudah lama dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk penyembuhan berbagai penyakit sehingga dijadikan salah satu tanaman obat keluarga (TOGA). Beberapa bagian bunga telang yang kerap dimanfaatkan masyarakat secara tradisional antara lain bunga, daun, dan akar. Bagian bunga dimanfaatkan sebagai obat untuk penyakit urogenital, memperlancar menstruasi, dan

meredakan panas dalam. Selain itu bunga ini juga memiliki berbagai khasiat sebagai anti- diabetes, anti-inflamasi, analgesik, anti-mikroba, dan mengandung senyawa antosianin dengan antioksidan yang tinggi.

Dengan berbagai manfaat yang dimiliki oleh bunga telang, memberdayakan masyarakat melalui program MATANG (Menanam Tanaman Telang) sebagai obat keluarga di Kelurahan Mekar Sari merupakan salah satu cara yang paling efisien dalam mengatasi permasalahan kesehatan di lingkungan masyarakat. Adapun tujuan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta mengajarkan pemanfaatan kepada Masyarakat yang memiliki perkarangan kosong di kelurahan Mekar Sari dalam pengelolaantanaman telang sebagai obat keluarga. Sehingga tanaman yang tumbuh tersebut mempunyai manfaat bagi masyarakat desa sebagai bahan atau obat keluarga. Selain itu manfaat adanya kegiatan ini adalah meningkatkan daya saing masyarakat dalam hal pemberdayaan, sehingga masyarakat Kelurahan Mekar Sari bisa lebih mandiri terutama dalam hal obat pendamping keluarga, karena bisa memanfaatkan tanaman disekitar dan apotek hidup yang telah dibuat. Maka dari itu, penggunaan obat-obat herbal ini sebenarnya sangat mungkin dan sangat bisa dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Mekar Sari. Maka dari itu, dengan adanya program pengabdian ini, masyarakat bisa memanfaatkan tanaman telang untuk dijadikan sebagai tanaman obat keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada masyarakat Kelurahan Mekar Sari. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan mengenai MATANG (Menanam Tanaman Telang) sebagai TOGA dilakukan pada tanggal di Aula Kantor Lurah Mekar Sari oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dibantu oleh mahasiswa Kukerta.

Khalayak Sasaran

Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti melakukan perizinan dengan Lurah Mekar Sari. Masyarakat yang menjadi peserta dibatasi hanya sejumlah 25 orang di dalam ruangan, hal ini dikarenakan masih dalam situasi *new normal* yang mengharuskan tetap mematuhi protokol kesehatan. Masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah masyarakat yang berada dan tinggal di Kelurahan Mekar Sari.

Metode Pengabdian

Metode dalam pelaksanaan ini dilakukan dalam 4 (empat) tahapan, yaitu (1) Sosialisasi, (2) Peningkatan kompetensi, (3) Pelaksanaan kegiatan, serta (4) Monitoring dan Evaluasi. Penggunaan 4 metode ini efektif digunakan untuk memberikan peningkatan pengetahuan masyarakat.

1. Persiapan kegiatan



Mahasiswa dan dosen pendamping yang berada di kelurahan Mekar Sari memberikan atau sosialisasi program MATANG dan mengundang masyarakat untuk hadir ke aula kelurahan. Mahasiswa melakukan silaturahmi dari RT 1 sampai RT 12 untuk menyampaikan undangan. Selain itu mahasiswa juga mengundang kelompok kelompok tani yang berada di kelurahan Mekar Sari. Mahasiswa juga menyiapkan persiapan mengenai seluruh kelengkapan acara.

2. Peningkatan Kompetensi mahasiswa

Mahasiswa melakukan kajian ulang materi terkait materi program MATANG yang akan dipaparkan kepada masyarakat, dan juga mempelajari secara dalam mengenai program yang akan dijalankan, serta melakukan pendekatan kepada masyarakat mengenai Program MATANG.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan menunggu para undangan datang ke aula kelurahan Mekar Sari dan Tim Mahasiswa memberikan Tag Peserta dan alat tulis kepada tamu undangan. Acara sosialisasi dimulai pada pukul 9.00 dengan sambutan Ketua Kelompok mahasiswa KKN, lalu disambung oleh Kepala Lurah Kelurahan Mekar Sari, dan dilanjutkan oleh sambutan dosen pembimbing lapangan serta ketua Pengabdian program Pascasarjana. Setelah kata sambutan berakhir, dilakukan penyampaian materi mengenai tanaman telang sebagai tanaman obat keluarga, lalu diikuti dengan pengenalan produk tanaman telang. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab bersama para peserta atau tamu undangan sosialisasi Program MATANG. Di penghujung acara dilakukan pemberian plakat penghargaan oleh ketua tim pengabdian Pascasarjana kepada pihak Kelurahan Mekar Sari, diikuti dengan doa serta penutup. Setelah sosialisasi telah dilaksanakan para peserta dan tamu undangan diarahkan langsung untuk melakukan praktek Menanam Tanaman Telang di depan aula kelurahan, dan Ketika acara selesai para peserta dan tamu undangan diberikansertifikat sosialisasi Program MATANG.

Gambar 1. Tim Pengabdian berfoto bersama mahasiswa Kukerta yang membantu melaksanakan penyuluhan

4. Evaluasi Kegiatan

Tim Pengabdian dan Mahasiswa Kukerta melakukan kajian ulang

mengenai acara yang telah terlaksana dan mengkoreksi kekurangan kekurangan pada saat acara sebagai pembelajaran kedepannya.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dari kegiatan ini diukur dengan adanya peningkatan wawasan dan nilai pengetahuan peserta sosialisasi dan penyuluhan yang ditunjukkan dengan adanya respon aktif dari peserta selama sesi tanya jawab. Selain itu, mahasiswa juga melakukan wawancara dengan wakil peserta sosialisasi dan penyuluhan untuk menanyakan pendapat dan saran terhadap kegiatan serta hal yang diharapkan kedepannya bagi masyarakat dengan adanya kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini. Peserta juga tertarik untuk menanam tanaman telang yang ditunjukkan dengan adanya respon positif pada saat pembagian bibit tanaman telang kepada peserta. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat dapat membudidayakan tanaman telang dan memanfaatkannya sebagai obat keluarga dengan berbagai inovasi pengolahan.

HASIL & PEMBAHASAN

Untuk melaksanakan kewajiban tridarma perguruan tinggi, mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Riau bersama dengan Tim Pengabdian Pascasarjana Universitas Riau melaksanakan sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Mekar Sari, Dumai Selatan.

Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa kukerta Universitas Riau melakukan sosialisasi MATANG (menanam tanaman telang) pada Sabtu, 20 Juli 2022, pukul 15.00 WIB di Aula Kantor Lurah Mekar Sari. Kegiatan ini berjalan lancar dan mendapat perhatian positif dari masyarakat. Hal ini terlihat keaktifan masyarakat dalam memperhatikan materi yang diberikan oleh Prof. Dr. Ir. Zulkarnaini, M.Si dan didampingi dr. Suyanto, MPH, PhD, Sp.KKLP sebagai Dosen Pembimbing Lapangan.

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah Mahasiswa Kukerta beserta Tim Pengabdian Pascasarjana UNRI melaksanakan kegiatan ini memeberikan dan menambah pengetahuan pada masyarakat Kelurahan Mekar Sari tentang pemanfaatan tanaman Telang secara baik dan benar agar masyarakat dapat meningkatkan kesehatan keluarga dan menekan biaya pengobatan konvensional dengan menggunakan TOGA sebagai pengobatan pertama. Apabila masyarakat mampu memanfaatkan tumbuhan obat yang tumbuh pada pekarangan rumah mereka dengan baik, maka akan sangat membantu masyarakat, baik secara ekonomimapun kesehatan.

Tim Pengabdian Pascasarjana Universitas Riau memberikan sosialisasi mengenai program MATANG meliputi pengertian, tujuan dan manfaatnya. Pada pemanfaatan tanaman Telang, masyarakat dapat menanam dan membudidayakannya di lingkungan rumah masing-masing. Hal ini dilakukan untuk menyediakan tanaman yang digunakan sebagai obat, pengobatan sendiri maupun untuk pencegahan atau pemeliharaan kesehatan.

Pada hasil sosialisasi dapat dijelaskan menjadi 2 (dua), pada proses perencanaan dilakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah:

1. sosialisasi MATANG (Menanam Tanaman Telang) yang disampaikan oleh dr. Suyanto, MPH, PhD, Sp.KKLP sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dan juga mahasiswa kukerta melakukan pembagian produk minuman telang.
2. melakukan pembagian bibit telang sekaligus penanaman tanaman telang yang dilakukan bersama di depan Aula Kantor Lurah Mekar Sari.

Telang merupakan herbal yang boleh dikata istimewa di dalam pengobatan tradisional. Seluruh bagiannya mulai dari akar hingga bunga dipercaya memiliki efek mengobati dan memperkuat kinerja organ (Mukherjee *et al.*, 2008). Bagian bunga dimanfaatkan sebagai obat untuk penyakit urogenital, memperlancar menstruasi, dan meredakan panas dalam. Khasiat tanaman ini diakui di dalam pengobatan tradisional berbagai peradaban, terutama Asia dan Amerika.

Hasil sosialisasi dari para mahasiswa KUKERTA Integrasi yaitu telah dapat Menyalurkan sumbangsih dalam pengetahuan sebagai dasar pengembangan modal pelatihan pada masyarakat di Kelurahan Mekar Sari dan memahami serta melakukan budidaya tanaman telang sebagai obat keluarga. Kegiatan pelatihan ini bisa menjadi modal awal dari masyarakat Kelurahan Mekar Sari dalam memulai budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang sangat banyak manfaatnya. Lebih lanjut, setelah memahami banyaknyamanfaat dari TOGA, masyarakat dapat mengeksplorasi berbagai TOGA yang lain, selain tanaman telang yang telah dikuasai nantinya.



Gambar 2 dan 3. Sosialisasi tanaman telang di aula Kantor Lurah Mekar Sari

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tentang program matang (menanam tanaman telang)

sebagai TOGA dalam upaya memeberikan dan menambah pengetahuan pada masyarakat Kelurahan MekarSari tentang pemanfaatan tanaman Telang secara baik dan benar agar masyarakat dapat meningkatkan kesehatan keluarga dan menekan biaya pengobatan konvensional dengan menggunakan TOGA sebagai pengobatan pertama. Telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat yang diketahui dari perubahan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Lebih lanjut para warga yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini menunjukkan antusias untuk melanjutkan kegiatan penyuluhan ini kepada masyarakat luas diKelurahan Mekar Sari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Prof. Dr. Ir. Zulkarnaini, M.Si ; dr. Suyanto, MPH., Ph.D., Sp. KKLP ; dr. Miftah Azrin, Sp. KO ; dan Tim Mahasiswa KKN Terintegrasi Abdimas Tahun 2022 mengucapkan terimakasih kepada Lurah dan pihak Kelurahan Mekar Sari, Dumai atas kesediaannya menjadi mitra pelaksanaan pengabdian di Kelurahan Mekar Sari serta telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnanda, R., D. Ulima, N. Merry, dan S. Purbaningsih 2017. Studi awal pemanfaatan kuntum *Clitoria ternatea* L. (kembang telang) sebagai pewarna alami makanan. Departemen Biologi, FMIPA UI, Kampus UI Depok. Jawa Barat.
- Atmojo, M., & Darumurti, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(1) : 100-109.
- Budiasih, K.S. 2017. KAJIAN POTENSI FARMAKOLOGIS BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea*). Prosiding Seminar Nasional Kimia UNY : Sinergi Penelitian dan Pembelajaran untuk Mendukung Pengembangan Literasi Kimia pada Era Global. FMIPA UNY. 201-207.
- Mukherjee, P. K., Kumar, V., Kumar, N. S. & Heinrich, M., 2008. The ayurvedic medicine *Clitoria ternatea* – from traditional use to scientific assessment. *Journal of Ethnopharmacology*. 120(3) : 291-301.
- Nurjanah,S. rahayu, Nurazizah, N.N., Septiana, F., & Shalikhah, N. D. (2019). Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dusun Semawung. *Community Empowernment*. 4(1): 20–25.
- Sitepu, D., dan Sutigno, P. 2011. Peranan Tanaman Obat dalam Pengembangan Hutan Tanaman. *Buletin Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan*, 2(2): 61–77.

